

## Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar

Etika Damayanti

SDN 1 Kepatihan  
etikadamayanti1@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### Abstract

*This research is motivated by the low interest of students, especially in reading interest. The learning media uses the big book media. This study aims to determine the use of big book media on the reading interest of grade II elementary school students at SDN 1 Kepatihan, because when making observations at the school not all students have a high reading interest and the lack of interesting learning media. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were all students of class III SDN 1 Kepatihan, totaling 9 students consisting of 6 female students and 3 male students. The data collection methods used were observation, questionnaires / questionnaires, interviews, and documentation. Research shows that the use of big book media is said to be successfully applied in lower classes to foster interest in reading. From the results of the research that has been done, it can be concluded that the use of big book media can foster student interest in reading in grade II elementary schools of SDN 1 Kepatihan, Wonogiri.*

**Keywords:** Big book media, interest in reading, elementary school

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa terutama pada minat membaca. Media pembelajarannya menggunakan media *big book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *big book* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas III SDN 1 Kepatihan, karena saat melakukan observasi di sekolah tersebut tidak semua siswanya mempunyai minat membaca yang tinggi dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Kepatihan yang berjumlah 9 siswa terdiri dari 6 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dikatakan berhasil diterapkan di kelas rendah untuk menumbuhkan minat membaca. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar kelas III SDN 1 Kepatihan.

**Kata kunci:** Media Big Book, Minat Baca, sekolah dasar

---



## **PENDAHULUAN**

Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu , karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil. Minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak. Keluarga merupakan lingkungan paling utama dan dominan dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat membaca anak di lingkungan rumah. Orang tua perlu menanamkan kesadaran terhadap pentingnya membaca dalam kehidupan anak, setelah itu baru guru di sekolah, teman sebaya dan masyarakat.

Menurut Mansyur ( 2019: 3 ) minat membaca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Anak yang membaca dengan minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati. Menurut Safari (2003), minat belajar pada siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut: 1) Perasaan senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya, 2) ketertarikan siswa , bdrhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, 3) perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian , dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. 4) keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017:321-322) indikator minat baca adalah a) perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari bidang tersebut; b) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri; c) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut, dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut ; d) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Setiap proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik terhadap peserta didik. Menurut pendapat Sadiman (2014:7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Big Book menurut Sulaiman (2017: 193) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big Book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Big Book bagi pembaca pemula menunjukkan guru bagaimana cara menggunakan Big Book agar meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar.

Menurut Septiyani, dkk (2017:51) Langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan media *big book*: (1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman, (2) Guru duduk di depan sambil memegang media dan membawa

penggaris untuk menunjuk gambar, (3) Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar, (4) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru, (5) Guru mempertegas cerita yang ada pada media *big book*, (6) Setelah cerita selesai siswa diminta menceritakan kembali secara bergantian di depan kelas.

Menurut Nur (2018, hlm. 27) media *big book* adalah buku bacaan yang termasuk media visual yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran karena sangat menarik mempunyai bentuk, gambar dan tulisan yang diperbesar. Bentuk "ukuran media *big book* biasanya" sangat beragam mulai dari ukuran A3, A4, A5 dan ukuran koran, sehingga pada saat digunakan di kelas sangat memungkinkan untuk peserta didik terlibat aktif dalam penggunaannya.

Karges dan Bones (Permatasari, 2017) menuturkan bahwa media *big book*, ini memiliki karakteristik yang unik yang dapat membedakan dengan media pembelajaran lainnya, seperti ceritanya pendek hanya terdiri 10-15 halaman, mudah diingat karena *big book* sendiri memiliki pola yang mudah dimengerti oleh peserta didik, mempunyai gambar yang besar membuat peserta didik memahami makna cerita, terdapat frase yang diulang-ulang dan kosa kata yang 20 sederhana, memiliki jalan cerita yang sederhana, dan disajikan dalam unsur humor yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Media *big book* berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media *big book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media *big book* tentu menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. *Big Book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca siswa. Hal tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan fenomena, peristiwa dan sikap suatu kelompok. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) tergolong pada jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Selain itu menurut Sukmadinata (2012) penelitian deskriptif adalah "penelitian yang paling rendah diantara penelitian lainnya". Bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena alamiah ataupun hasil rekayasa manusia. Pada pelaksanaan penelitiannya tidak memberikan perlakuan ataupun memanipulasi variabel-variabel bebasnya. Tetapi memberikan gambaran suatu kondisi apa adanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan minat membaca siswa sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Kepatih dengan jumlah siswa 9 anak yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Masalah pada saat melakukan penelitian yaitu minat membaca siswa masih rendah dan kurangnya media pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian penggunaan media *big book* terhadap minat membaca siswa kelas 2 ini dengan kuesioner/angket dan hasil wawancara. Responden yang diambil untuk penelitian yaitu 2 siswa didampingi orang tua, 1 Guru kelas, dan 1 Kepala Sekolah.

Teknik pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu observasi dengan melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya, metode kuesioner/angket yang berbentuk pernyataan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca siswa

dengan menggunakan media *big book*, wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book* terhap minat membaca siswa kelas 3 di SDN 1 Kepatihan dan dokumentasi berupa tulisan, foto ketika peristiwa pelaksanaan penelitian. Selanjutnya untuk memperoleh kredibilitas data pada penelitian ini adalah tringulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek peneliti.

#### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara rinci terhadap obyek penelitian.

#### 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2019) memaparkan bahwa angket atau kuisoner merupakan instrumen pengumpul data yang dilakukan dengan memberikan lembaran kertas berisi kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh partisipan. Angket menjadi alat pengumpul data yang cukup efisien apabila jumlah partisipan banyak. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada siswa, untuk mempersingkat waktu pengambilan data serta mengefektifkan proses komunikasi dengan siswa.

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangata Tidak Sesuai (STS)	1	4

(Sugiyono, 2019:135).

#### 3. Wawancara

Menurut Arifin (2019) wawancara merupakan jenis alat evaluasi non-tes yang dilakukan melalui kegiatan percakapan atau tanya jawab.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam suatu penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir. Hal ini yang menjadi perbedaan anatara peneliti kualitatif dengan kuantitatif, dimana pada penelitian kuantitatif proses analisis data tersebut dilakukan setelah data penelitian itu terkumpul di akhir penelitian, lain halnya dengan penelitian kualitatif bahwa terkumpulnya data dari awal hingga akhir penelitian dan tidak memiliki batasan waktu penelitian. Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari

dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data penelitian menurut Seiddel (Moleong 2002:248) prosesnya berjalan sebagai berikut : (1) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri (2) mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya (3) berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan menurut Miles & Huberman (Kurniawan 2018:241).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik terhadap siswa. Karena media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi dengan baik. Media big book merupakan buku besar yang berkarakteristik memiliki gambar, warna-warna, dan tulisannya berukuran besar dapat di baca berulang-ulang, karena media big book memiliki cerita yang sederhana dan media big book juga cocok untuk siswa kelas rendah. Media big book sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak.

Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan proses minat membaca siswa, orang tua juga mempunyai peran untuk memberikan contoh kepada anaknya di rumah, dengan menyediakan waktu dan perhatian kepada anaknya. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga di rumah. Salah satu contohnya orang tua membacakan buku cerita kepada anaknya sehingga anak tertarik untuk membaca buku maka anak dapat terbiasa dalam membaca.

Peran guru terhadap minat membaca juga sangat penting karena guru harus memberikan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru yang kreatif akan menciptakan suasana proses belajar dan mengajar yang menarik yaitu dengan media pembelajaran. Hasil dari penggunaan media *big book* di kelas III SDN 1 Kepatihan, siswa lebih antusias/semangat terhadap proses pembelajaran. Karena dengan adanya media *big book* siswa lebih tertarik sehingga minat siswa dalam membaca lebih tinggi. Media *big book* berhasil diterapkan di kelas rendah seperti di kelas II karena media *big book* merupakan buku besar yang di dalamnya memiliki cerita sederhana, mempunyai banyak gambar yang berwarna dan memiliki huruf yang besar.

Media big book sangat berpengaruh bagi siswa kelas III karena media big book mempunyai kata yang dapat diulang-ulang sehingga siswa yang mempunyai keterlambatan dalam membaca akan lebih cepat memahami. Belajar menggunakan media big book akan lebih antusias dalam proses pembelajaran dibandingkan belajar tidak menggunakan media, proses pembelajaran yang tidak menggunakan media siswa terlihat tidak bersemangat karena bosan dengan dalam cara pembelajarannya

yang tidak menarik sehingga minat membaca siswa akan kurang dibandingkan belajar menggunakan media minat siswa dalam membaca akan lebih tinggi. Karena sudah jelas saat penelitian siswa lebih menyukai belajar menggunakan media yaitu media big book.

Hasil wawancara dari R1-R4 terdapat persamaan yaitu sama-sama mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan media big book berhasil digunakan sehingga dapat menumbuhkan minat membaca siswa, karena siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media big book. Media big book merupakan buku besar yang mempunyai cerita sederhana, memiliki gambar yang berwarna, huruf yang besar, dan bisa dapat diulang-ulang sehingga siswa yang mempunyai keterlambatan dalam membaca dapat cepat memahami bacaan tersebut.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan maka diperoleh kesimpulan terkait dengan penggunaan media big book terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas III SDN 1 Kepatihan. Penggunaan media big book terhadap minat membaca telah dilakukan oleh peneliti dengan adanya proses observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi untuk mengetahui hasil dari penggunaan media big book tersebut.

Pembelajaran menggunakan media big book dikatakan berhasil diterapkan di kelas III untuk menumbuhkan minat membaca, dengan menggunakan media big book siswa menjadi lebih aktif dan lebih antusias dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan proses pembelajaran. Media big book juga dapat membantu siswa yang mempunyai keterlambatan membaca karena media big book mempunyai kata yang dapat diulang-ulang dan mempunyai gambar yang menarik sehingga siswa yang terlambat dalam membaca dapat lebih cepat memahami bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Guru harus mengembangkan upaya yang dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa, dengan cara membuat media yang semenarik mungkin dalam setiap proses kegiatan belajar. Sehingga dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran dengan lebih maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, dan membuat siswa lebih aktif. Karena siswa lebih tertarik membaca buku yang banyak gambarnya seperti media big book. Diharapkan bagi peneliti lain untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik lagi agar minat membaca siswa dapat lebih meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mansyur, Mansyur, U. (2019). *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Makassar. Arifin, Zaenal, *wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 22 Juli, 2019*.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, dkk.(2014). *Media Pendidikan*. Jakarta
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman, Umar. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Banteng*. Makasar. Volume.IX.Hlm 195.file:///C:/Users/llva/Downloads/4486-10015-1-SM.pdf.
- Septiyani, dkk. (2017) *Jurnal Potensia*, PG - PAUD FKIP UNIB , Vol . 2 No . 1
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. . 2017.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur, Safira, dkk. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. Jurnal Pendidikan Anak. 4, (2). Hlm 5.